

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat persaingan di lembaga pendidikan saat ini semakin meningkat baik dari segi kualitas maupun yang lainnya. Banyaknya lembaga pendidikan yang memiliki kualitas bagus dapat menarik para orang tua untuk mendaftarkan anak-anak mereka dan mempertahankan jumlah siswa baru. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu memiliki perencanaan agar dapat terus beroperasi dan menarik minat masyarakat untuk memilih lembaga pendidikan tertentu, salah satunya menyelenggarakan pendidikan pada jenjang sekolah dasar.

Pendidikan dasar adalah pelatihan yang memberikan informasi dan kemampuan, mendorong pandangan dasar yang dibutuhkan oleh masyarakat, dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan dasar didefinisikan sebagai Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), atau bentuk lain yang sederajat, dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat, dalam pasal 17 UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan sekolah dasar bagi anak usia 7 sampai 13 tahun. Dimana hal tersebut dapat berpengaruh pada tumbuh kembang anak sehingga para orang tua akan memilih lembaga pendidikan sekolah dasar yang terbaik untuk anaknya.

Dengan adanya keinginan orang tua dalam memilih sekolah dasar yang berkualitas bagi anaknya, disitulah adanya peluang bagi lembaga pendidikan untuk meyakinkan pihak eksternal yaitu orang tua atau masyarakat umum sebagai penerima layanan pendidikan pada kualitas lembaga pendidikan mereka. Orang tua atau masyarakat sebagai penerima layanan pendidikan. Akibatnya, diperlukan strategi humas untuk meyakinkan para orang tua bahwa lembaga pendidikan yang dipilih adalah yang terbaik bagi anak-anak mereka.

Praktik menjalin komunikasi atau interaksi internal dan eksternal dengan khalayak atau publik dikenal dengan istilah *Public Relation* atau humas. Saat mengirimkan informasi *Public Relation* atau humas, kredibilitas sangat penting yang bertujuan untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap apa yang disampaikan. Citra (*image*) biasanya digunakan untuk menggambarkan produk atau hasil dari hubungan masyarakat (humas) atau kegiatan yang berkaitan dengan hubungan masyarakat (humas). Citra suatu organisasi sangat penting karena menunjukkan bahwa masyarakat mendukungnya, apalagi jika tujuan yang telah ditetapkan ingin didukung.

Menurut The Mexican Statement (Agustus 1978) yang merupakan forum pertemuan asosiasi-asosiasi *Public Relation* di seluruh dunia, disepakati bahwa, “Praktek humas adalah suatu pengerjaan serta disiplin sosiologi yang memecah pola berbeda, memprediksi setiap hasil yang dapat dibayangkan, memberikan informasi dan ide - ide kepada pelopor hierarki, serta menyusun proyek kegiatan yang diatur untuk melayani kebutuhan organisasi atau kepentingan masyarakat umum”

Sesuai uraian di atas mengenai humas dan juga tugasnya, maka peran humas dalam membangun suatu organisasi atau lembaga seperti sekolah sangat diperlukan. Humas dalam sekolah berperan untuk meyakinkan masyarakat pada kualitas lembaga pendidikan terkait melalui strategi mereka. Strategi juga memerlukan inovasi yang kreatif supaya dapat mendukung adanya kualitas lembaga pendidikan terkait.

Persepsi negatif masyarakat mengenai pendidikan swasta sering kali menjadikan *image* sekolah swasta menjadi buruk. Kerap terdengar bahwa sekolah swasta dibanding-bandingkan dengan sekolah negeri, dibandingkan dari segi biaya yang katanya sekolah swasta lebih mahal daripada sekolah negeri, sekolah swasta yang kualitasnya masih jauh dari sekolah negeri, dan lain-lain. Jadi, diperlukan strategi untuk membuktikan kepada masyarakat bahwa sekolah swasta sama kualitasnya dengan sekolah negeri dan mampu bersaing dengan sekolah negeri.

Menurut data pendidikan Kabupaten Magetan, di Kecamatan Nguntoronadi terdapat 14 lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar yang memiliki status swasta maupun negeri dari yang berbentuk Sekolah Dasar (SD) ataupun Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 1. 1 Jumlah Siswa SD/MI Kecamatan Nguntoronadi

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SD Negeri Driyorejo	135
2	SD Negeri Nguntoronadi 1	46
3	SD Negeri Nguntoronadi 2	91

4	SD Negeri Semen	32
5	SD Negeri Simbatan 1	105
6	SD Negeri Simbatan 2	87
7	SD Negeri Simbatan 3	35
8	SD Negeri Sukowidi	33
9	SD Negeri Purworejo	102
10	SD Negeri Petungrejo	132
11	SD Negeri Goranggareng	62
12	SD Negeri Kenongomulyo	46
13	MI Kenongomulyo	444
14	MI Negeri 9 Magetan	339

(Sumber: Dapodik Kabupaten Magetan dan EMI Kemenag)

Dari uraian jumlah siswa SD/MI Kecamatan Nguntoronadi dapat di ketahui bahwa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kenongomulyo merupakan satu-satunya lembaga pendidikan di tingkat sekolah dasar yang memiliki status sekolah swasta dengan jumlah siswa terbanyak jika dibandingkan dengan sekolah negeri lain di Kecamatan Nguntoronadi. Banyaknya minat masyarakat terhadap Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kenonogomulyo tentunya hal ini tidak lepas dari beberapa strategi dan program yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memilih sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana strategi Humas dalam mempertahankan jumlah peserta didik baru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kenongomulyo?
2. Hambatan apa saja yang dihadapi Humas dalam mempertahankan jumlah peserta didik baru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kenongomulyo?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan Humas untuk mengatasi hambatan dalam mempertahankan jumlah peserta didik baru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kenongomulyo?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan, pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi Humas dalam mempertahankan jumlah peserta didik baru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kenongomulyo.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi Humas dalam mempertahankan jumlah peserta didik baru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kenongomulyo.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Humas untuk mengatasi hambatan dalam mempertahankan jumlah peserta didik baru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kenongomulyo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian tambahan tentang peran strategi humas dalam mempertahankan jumlah peserta didik atau siswa di lembaga pendidikan tertentu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penyelesaian penelitian ini diperlukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana strategi humas dapat mempertahankan jumlah peserta didik siswa baru yang mendaftar ke suatu lembaga pendidikan.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjelaskan bagaimana strategi humas dalam mempertahankan jumlah peserta didik di suatu lembaga pendidikan.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan untuk memberi wawasan tentang strategi humas, kendala strategi humas, dan dampak strategi humas terhadap cara mempertahankan jumlah peserta didik di suatu lembaga pendidikan.

